

KARYA ILMIAH AKHIR

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY.A DENGAN
GANGGUAN OKSIGENASI DAN PENERAPAN
TERAPI *BALLON BLOWING* PADA PASIEN
PENYAKIT GINJAL KRONIK (PGK)
DI RSUP DR.M.DJAMIL PADANG**

Peminatan Keperawatan Dasar



**RAHMI VIDYA, S.Kep.
NIM. 2341312144**

**Pembimbing I : Prof. Nelwati, S.Kp., MN., Ph.D.
Pembimbing II : Ns. Muthmainnah, S.Kep., M.Kep.**

**FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2025**

UNIVERSITAS ANDALAS
KARYA ILMIAH AKHIR
JANUARI, 2025

Nama : Rahmi Vidya, S.Kep.
NIM : 2341312144

**Asuhan Keperawatan pada Ny.A dengan Gangguan Oksigenasi dan
Penerapan Terapi *Ballon Blowing* pada Pasien Penyakit
Ginjal Kronik (PGK) di RSUP Dr. M. Djamil Padang**

ABSTRAK

Gangguan oksigenasi dapat terjadi pada pasien yang mengalami penyakit ginjal kronik yang mayoritas disebabkan karena adanya penumpukan cairan pada organ paru yang ditandai dengan dispnea. Oleh karena itu, diperlukan intervensi farmakologi dan nonfarmakologi untuk mengatasi dispnea pada pasien penyakit ginjal kronik. Salah satu terapi nonfarmakologi untuk mengatasi dispnea pada penyakit ginjal kronik adalah terapi *ballon blowing*. Tujuan karya ilmiah ini adalah untuk melakukan asuhan keperawatan pada Ny.A dengan gangguan oksigenasi dan penerapan terapi *ballon blowing* pada pasien penyakit ginjal kronik di ruangan Interne Wanita RSUP Dr. M. Djamil Padang. Metode yang digunakan pada karya ilmiah akhir ini adalah studi kasus dengan asuhan keperawatan yang dimulai dari pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi dan evaluasi. Hasil pengkajian diperoleh diagnosa gangguan pertukaran gas, kelelahan dan gangguan rasa nyaman. Penerapan terapi *ballon blowing* dilakukan dengan cara meniup balon sebanyak 18 siklus per hari dan dilakukan selama 3 hari. Hasil implementasi selama 3 hari didapatkan terjadi penurunan frekuensi pernapasan, peningkatan saturasi oksigen dan penggunaan otot bantu napas berkurang. Hal ini membuktikan bahwa terapi *ballon blowing* efektif dalam mengurangi sesak nafas yang dialami pasien penyakit ginjal kronik. Saran kepada perawat agar dapat menerapkan terapi *ballon blowing* sebagai penatalaksanaan sesak nafas pada pasien penyakit ginjal kronik.

Kata Kunci: *ballon blowing*; penyakit ginjal kronik; Oksigenasi; Dispnea
Daftar Pustaka : 43 (2013-2024)

FACULTY OF NURSING
ANDALAS UNIVERSITY
FINAL SCIENTIFIC PAPER
JANUARY, 2025

Name : Rahmi Vidya, S.Kep.
NIM : 2341312144

***Nursing Care for Mrs. A with Oxygenation Disorders and Application of
Balloon Blowing Therapy in End Stage Renal Disease (ESRD)
Patients in RSUP Dr. M. Djamil Padang***

ABSTRACT

Impaired oxygenation can occur in patients who experience end stage renal disease, the majority of which is caused by a buildup of fluid in the lungs which is characterized by dyspnea. Therefore, pharmacological and non-pharmacological interventions are needed to treat dyspnea in patients with end stage renal disease. One non-pharmacological therapy to treat dyspnea in end stage renal disease is balloon blowing therapy. The aim of this scientific work is to provide nursing care for Mrs. M. Djamil Padang. The method used in this final scientific work is a case study with nursing care starting from assessment, diagnosis, intervention, implementation and evaluation. The results of the assessment obtained a diagnosis of gas exchange disorders, fatigue and discomfort. The application of balloon blowing therapy is carried out by blowing balloons 18 cycles per day and carried out for 3 days. The results of implementation for 3 days showed a decrease in respiratory frequency, increased oxygen saturation and reduced use of accessory breathing muscles. This proves that balloon blowing therapy is effective in reducing shortness of breath experienced by patients with end stage renal disease. Suggestions for nurses to apply balloon blowing therapy as a treatment for shortness of breath in patients with end stage renal disease.

Keywords: Ballon Blowing Theraphy; End Stage Renal Disease; Oxygenation; Dyspnea

Bibliography: 43 (2013-2024)